

Pengaruh manajemen stres terhadap kinerja personil sat lantas Polres Lampung selatan

Ryky Widya Muharam

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=42658&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkainya tantangan dan beban pekerjaan yang semakin kompleks sedikit banyak membawa pengaruh terhadap kinerja para pegawai, hal tersebut juga berlaku bagi individu personal di Kepolisian. Tidak dapat dipungkiri bahwa dewasa ini dengan semakin meningkatnya beban dan tantangan kerja mampu menyebabkan para aparat Kepolisian menjadi mengalami tekanan dalam bekerja yang pada akhirnya berdampak pada timbulnya stres kerja. Untuk itu diperlukan langkah pengelolaan stress yang biasa disebut dengan manajemen stress. Terutama di lingkup kerja Satlantas Polres Lampung Selatan mengindikasikan adanya terjadi peningkatan intensitas kerja yang dimiliki oleh para personil Sat Lantas serta penurunan gairah kerja anggota.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dalam manajemen stress dengan kinerja personil Sat Lantas Polres Lampung Selatan. Selain itu bentuk pengelolaan stress kerja di lingkup kerja anggota Sat Lantas Polres Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 61 responden dan total 156 responden yaitu anggota Sat Lantas Polres Lampung Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, analisis rentang skala, analisis faktor, analisis deskriptif, korelasi, analisis regresi, dan koefisien determinan. Pengolahan data sendiri dilakukan melalui bantuan software SPSS for windows versi 11,5.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen stress berpengaruh signifikan terhadap kinerja personil sat lantas yang mana nilai signifikannya adalah 0,002 yang lebih kecil dari nilai yang ditentukan sebesar 0,05. Dari persamaan regresi yang diperoleh, maka peningkatan 10% dari manajemen stress akan meningkatkan 3,84% kinerja personil sat lantas Polres Lampung Selatan. telah berupaya melakukan penelitian lingkungan kerja yang mampu meminimalkan terjadinya stres pada personil. Terkait dengan pembagian tugas dan beban kerja yang ada masih terlihat bahwa banyaknya kasus yang dihadapi anggota personil dalam masalah lalu lintas serta kondisi lain lintas dilapangan terkadang masih menimbulkan depresi dan perasaan tertekan dari para anggota saat bekerja. Penerapan manajemen stress juga dilakukan melalui kebijakan pimpinan yang senantiasa menginstruksikan para anggotanya untuk menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan kegiatan olahraga secara periodik, seperti pada umumnya organisasi kepolisian lainnya. Pendekatan psikologis dari pimpinan dapat dikatakan lebih efektif guna mengurangi beban kerja.